Khutbah Jum'at

WAKTU DALAM KEHIDUPAN

Drs Muhammad Kalyubi

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ جَعَلَ لِمَنْ وَفَّقَ مِنْ عِبَادِهِ وَاعِظًا لِنَفْسِهِ. وَأَذَاقَهُ مِنْ كَأْسِ شَرَابِهِ حَلَاوَةَ أُنْسِهِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، اَلْقَائِمُ بِنَفْسِهِ. وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، اَلْمَبْعُوْثُ رَحْمَةً لِخَلْقِهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَ اللهِ، أُوْصِيْ بِنَفْسِيْ وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللهِ حَقَّ تُقَاتِهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ.

Hadirin kaum Muslimin rahimakumullah.

Terlebih dulu, marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SwT atas nikmat dan karunia-Nya yang terlimpah kepada kita. Shalawat dan salam semoga tercurah selalu kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, kerabat, sahabat, dan segenap pengikutnya.

Kaum Muslimin yang dirahmati Allah.

Marilah dalam menjalani waktu-waktu selama kita hidup ini, kita selalu berusaha menata diri, agar selalu bertakwa kepada Allah SwT. Yaitu dengan lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas ibadah kita, serta melaksanakan apa-apa yang menjadi perintah dan menjauhi semua apa yang menjadi larangan-Nya.

Dengan demikian, insya Allah kita akan berada dalam naungan ridla Allah, bisa berpikir, berbicara, dan berbuat yang baik dalam pandangan Allah, dan pada akhirnya selamat sejahtera dan berbahagia perjalanan hidup kita, *fid-dun yaw al akhirah.* Amin.

Hadirin yang dimuliakan Allah.

Sungguh berbahagia kita, apabila dapat menjalani waktu-waktu dalam hidup ini, dengan iman dan takwa kepada Allah SwT, juga dengan perilaku yang diridlai Allah, serta menjalin pergaulan dengan baik, saling asih, saling asah dan saling asuh dengan sesama manusia. Allah SwT telah berfirman:

وَالْعَصْرِ ۞ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِيْ خُسْرٍ ۞ إِلَّا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَعَمِلُوا الصّٰلِحٰتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (العصر: ١-٣)

"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu pasti dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shalih, dan saling berwasiyat dengan kesabaran". (Al-Ashr: 1-3)

Berdasarkan firman Allah ini, maka dalam perjalanan umur menelusuri waktu, insya Allah diri kita akan selamat, apabila:

1. Kita menjaga diri sebagai hamba Allah yang beriman. Artinya, beriman kepada Allah SwT, Tuhan pencipta dan penguasa seluruh alam, satu-satunya Tuhan yang wajib disembah, dengan prinsip akidah: tauhid yang murni.
2. Kita senantiasa mengisi hidup ini dengan amal-amal shalih. Artinya, menata hidup ini, dengan selalu menjalankan apa-apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi semua yang dilarang-Nya.
3. Kita saling berwasiat dengan kebenaran dan dengan kesabaran. Artinya, bertolak dari kesabaran, bahwa kita ini tidak hidup sendirian, melainkan berdampingan dengan orang lain, sesama manusia, sesama keluarga, sesama saudara, sesama warga masyarakat. Maka harus selalu ada: saling memberi, saling membantu, saling mengingatkan, saling menasihati.

Oleh karena itu, waktu yang kita jalani ini, sebenarnya merupakan nikmat dan anugerah dari Allah SwT yang sangat besar artinya bagi kita.

Kaum Muslimin, rahimakumullah.

Mari kita ikuti dan teladani Nabi kita Muhammad saw. Beliau adalah orang yang paling teliti dan paling hati-hati menjaga waktu-waktu dalam perjalanan hidupnya, agar selalu berjalan kearah hal-hal yang bermanfaat.

Bagi beliau, semua waktu adalah untuk ketaatan beribadah kepada Allah SwT. Bagi beliau, semua waktu adalah untuk berdzikir dan berdoa. Bagi beliau semua waktu adalah untuk bekerja guna kepentingan keluarga. Bagi beliau semua waktu adalah untuk mengemban tugas risalah dan memimpin umat.

Meskipun selalu sibuk dengan permasalahan umat, Rasulullah saw tidak pernah berhenti atau berkurang dari beribadah, berdzikir, dan berdoa kepada Allah SwT. Meskipun sudah mendapat predikat *ma'shum* dan dijamin surga, beliau sampai bengkak kakinya lantaran lamanya shalat malam.

Khutbah Jum'at

Kalau kita memperhatikan umat pada masa sekarang ini, ternyata banyak di antara mereka yang tidak/kurang bisa memanfaatkan kesempatan yang dimilikinya untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SwT. Rasulullah bersabda:

اِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: حَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَشَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ، وَغِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ.

(رواه البيهقى)

Jagalah lima hal sebelum datang lima hal yang lain:

1. Masa hidupmu, sebelum datang ajalmu (matimu).
2. Masa sehatmu, sebelum datang masa sakitmu.
3. Masa sempatmu, sebelum datang masa sempitmu.
4. Masa mudamu, sebelum datang masa tuamu.
5. Masa kayamu, sebelum datang masa miskinmu.

Bahkan, ada juga orang-orang yang nyata-nyata telah berbuat salah, namun tidak menyesal. Usaha-usaha memperkaya diri dengan cara yang tidak dibenarkan, seperti: korupsi, manipulasi, pungli, dan lain-lain sejenisnya.

Oleh karena itu, hadirin sekalian, mungkin selama ini, kita hanya membuang-buang waktu dalam kelalaian. Mungkin selama ini kita lebih suka bersenang-senang dan memperturutkan hawa nafsu. Mungkin selama ini, kita menghabis-habiskan waktu hanya untuk *ghibah*, menggunjing, membicarakan aib orang lain.

Allah SwT telah berfirman:

قُلْ يٰعِبَادِيَ الَّذِيْنَ اَسْرَفُوْا عَلٰى اَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوْا مِنْ رَّحْمَةِ اللّٰهِ، اِنَّ اللّٰهَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ جَمِيْعًا، اِنَّهٗ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ ۞ وَاَنِيْبُوْٓا اِلٰى رَبِّكُمْ وَاَسْلِمُوْا لَهٗ مِنْ قَبْلِ اَنْ يَّأْتِيَكُمُ الْعَذَابُ ثُمَّ لَا تُنْصَرُوْنَ. (الزمر: ٥٣-٥٤)

"Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesunggguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sesungguhnya Dia yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu dan berserah dirilah kepadanya, sebelum datang adzab kepadamu, kemudian kamu tidak dapat ditolongi lagi."

Hadirin, Kaum Muslimin rahimakumullah.

Semoga Allah SwT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, dan memberikan kekuatan kepada kita, sehingga kita bisa menjalani waktu-waktu dalam hidup ini, dengan hal-hal yang bermanfaat, yang diridlai Allah, dan dapat mengantarkan kita meraih hidup sejahtera dan berbahagia fid-dunya wal-akhirah. Amin, ya Rabbal 'alamin.

أَقُوْلُ قَوْلِيْ هٰذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللّٰهَ الْعَظِيْمَ، لِيْ وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

KHUTBAH KEDUA

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِيْنَ، وَلَا عُدْوَانَ اِلَّا عَلَى الظَّالِمِيْنَ.

وَصَلَوَاتُ اللّٰهِ وَسَلَامُهُ عَلٰى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِيْنُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، الْمَبْعُوْثُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَ اللّٰهِ، أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللّٰهِ حَقَّ تُقَاتِهِ، لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ.

Marilah kita berdoa dengan khusyu', ikhlas dan tawadlu' mohon ampunan Allah SwT.•

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، اَلْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيْعٌ قَرِيْبٌ مُجِيْبُ الدَّعَوَاتِ، فَيَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ.

اَللّٰهُمَّ أَعِنَّا عَلٰى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَعُوْذُ بِكَ مِنْ يَوْمِ السُّوْءِ، وَمِنْ لَيْلَةِ السُّوْءِ، وَمِنْ سَاعَةِ السُّوْءِ، وَمِنْ صَاحِبِ السُّوْءِ، وَمِنْ جَارِ السُّوْءِ، فِيْ دَارِ الْمُقَامَةِ.

رَبَّنَا اٰتِنَا فِى الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِى الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِيْنَ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

Drs Muhammad Kalyubi, *guru MAM Pakis Duren Banyuwangi*